



Suasana dan aktivitas warga di bantaran Sungai Gajahwong yang merupakan area perbatasan Kota Jogja, Sleman dan Bantul pada Kamis (3/2). Memasuki puncak musim penghujan, warga di bantaran sungai diminta waspada terhadap potensi bencana.

► PETA PERGESERAN TANAH

## 9 Kemantren Rawan Bencana

**UMBULHARJO-** Sebanyak sembilan kemantren di Kota Jogja dilaporkan masuk area berpotensi mengalami pergeseran tanah dan rawan bencana alam pada Februari.

Yosef Leon  
[yosef@harianjogja.com](mailto:yosef@harianjogja.com)

Hal itu didasarkan pada peta prakiraan gerakan tanah yang dikeluarkan Badan Geologi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) yang telah dikirimkan ke instansi kebencanaan di seluruh DIY.

Menurut peta itu, sembilan kemantren yang berpotensi mengalami pergeseran tanah di Kota Jogja yakni Danurejan, Gondokusuman, Gondomanan, Jetis, Kotagede, Mergangsan, Pakualaman, Tegalarjo dan juga Umbulharjo.

Laporan itu disusun berdasarkan hasil tumpang susun (*overlay*) antara peta

► Kemantren yang masuk ke dalam laporan Badan Geologi itu secara umum memang berada di area bantaran sungai.

► Merujuk prakiraan BMKG Stasiun Klimatologi Jogja, puncak musim penghujan di tahun ini diperkirakan bakal berlangsung pada Februari.

zona kerentanan gerakan tanah dengan peta prakiraan curah hujan bulanan yang diperoleh dari Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG).

Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana (BPBD) Kota Jogja, Nur Hidayat mengatakan memasuki musim penghujan di awal Februari ini BPBD telah bersiap untuk mengantisipasi dan juga memaksimalkan pencegahan berkaitan dengan laporan Badan Geologi itu.

Menurut Nur, sembilan

kemantren yang masuk ke dalam laporan Badan Geologi itu secara umum memang berada di area bantaran sungai.

"Rata-rata memang berada di bantaran atau aliran sungai semisal Winongo, Code atau Gajahwong. Khusus Code kami memang pantau terus kaitannya dengan situasi di hulu yakni Sungai Boyong. Kalau di sana hujan deras pasti di muara ada potensi luapan air dan kemungkinan pergeseran tanah berupa longsor ada," kata Nur, Kamis (3/1).

Merujuk prakiraan BMKG Stasiun Klimatologi Jogja, puncak musim penghujan di tahun ini diperkirakan bakal berlangsung pada Februari ini dan berakhir pada April-Mei mendatang.

Pada Februari dasarian kedua, intensitas curah hujan diperkirakan bahkan mencapai 100 mm per dasarian di seluruh wilayah DIY. Kondisi ini disebut Nur tentunya membutuhkan kewaspadaan yang ekstra. Apalagi seturut dengan

laporan Badan Geologi tersebut, kesembilan kemantren yang masuk ke dalam daftar rawan potensi terjadinya pergeseran tanah terancam mengalami fenomena banjir bandang dan aliran bahan rombakan dengan taraf sedang hingga tinggi. "Rencana kami di tahun ini juga akan bekerja sama dengan kampus untuk membuat dokumen kontingensi termasuk materinya soal pergeseran tanah itu," katanya.

### Peta Risiko

Kepala Seksi Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD Kota Jogja, Bayu Wijayanto menyebut berdasarkan peta risiko bencana banjir dan tanah longsor yang disusun beberapa tahun lalu, sejumlah kemantren yang disebutkan oleh Badan Geologi tersebut memang rentan terhadap bencana di musim penghujan. Untuk area rawan banjir, tercatat ada dua kemantren yang masuk yakni Gondokusuman meliputi Kotabaru, Terban dan Baciro serta Umbulharjo

### Kemantren Berpotensi Pergeseran Tanah

- Danurejan
- Gondokusuman
- Gondomanan
- Jetis
- Kotagede
- Mergangsan
- Pakualaman
- Tegalarjo
- Umbulharjo

Sumber: Badan Geologi Kementerian ESDM (3/1)

meliputi Warungboto, Pandeyan, Sorosutan, Giwangan.

Sementara untuk titik rawan longsor, tercatat ada 12 titik area yang tersebar di sejumlah kelurahan yakni Brontokusuman, Keparakan, Wirogunan, Tegalpanggung, Gowongan, Terban, Bener, Tegalarjo, Pakuncen, Wirobrajan, Notoprajan serta Patangpuluhan. "Baik titik rawan banjir dan longsor itu tergolong pada klasifikasi yang tinggi atau merah," ujarnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005